

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil rekaman serta penjelasan yang telah disampaikan dari pihak narasumber PT Multi Bintang Indonesia, yaitu perusahaan tersebut tidak hanya fokus dengan perkembangan selera masyarakat. PT Multi Bintang sendiri memiliki sejarah yang sangat panjang, dimulai dari pembukaan pertamanya di Indonesia, tepatnya di medan hingga berpindahnya pusat penelitiannya ke kota Jakarta. Berbagai hal yang telah dilalui oleh perseroan ini membuat banyak orang mengerti susahnya perjuangan perseroan dalam mempertahankan mereknya di Indonesia. Upaya PT Multi Bintang Indonesia mendirikan berbagai cabang dan juga tempat *brewery* di berbagai daerah membuat PT Multi Bintang Indonesia dapat memberikan lapangan pekerjaan kepada warga sekitar agar bisa memajukan bersama perseroan tersebut. PT Multi Bintang Indonesia ini sangat memperhatikan akan sumber daya manusia dan sumber daya alam sekitar sehingga dapat berproduksi dengan lancar dan ramah lingkungan serta terus berkontribusi dalam pelayanan sosial. PT Multi Bintang Indonesia juga fokus dalam meminimalisir dan berusaha untuk mendaur ulang semaksimal mungkin, dimulai dari limbah pabrik berupa botol kaca, hingga limbah air. PT Multi Bintang Indonesia juga menanamkan kehidupan yang lebih baik dengan slogan “*Brewing a Better World*”.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, semua rumusan masalah yang diteliti sudah terjawab, berikut merupakan masalah yang diteliti beserta jawabannya:

1. Sejarah perkembangan dan perubahan nama menjadi PT Multi Bintang Indonesia

Bermula dari berdirinya perseroan pertama kali di kota Medan pada tanggal 3 Juni 1929 dengan nama N.V Nederlandsch - Indische Bierbrouwerijen. Setelah ini di tanggal 21 November perseroan membuka tempat *brewery* pertama kalinya di kota Surabaya dan memulai untuk memproduksi Java Beer. Di tahun 1936, perseroan memindahkan domisili yang berada di Medan ke Surabaya dengan Heineken Company yang menjadi pemegang saham utamanya dan mengganti nama menjadi N.V Heineken's Nederlandsch - Indische Bierbrouwerijen Maatschappij. Perseroan melakukan pergantian nama menjadi N.V Heineken's Indonesische Bierbrouwerijen Maatschappij di tahun 1951. Pada tahun 1972, perseroan kembali berganti nama menjadi PT. Perusahaan Bir Indonesia dan membangun tempat *brewery* baru di kota Tangerang yang beroperasi di tahun 1973. Tepat di tanggal 2 September 1981 domisili utama yang berada di Medan dipindahkan ke Jakarta dan mengubah nama menjadi PT. Multi Bintang Indonesia.

2. Bagaimana edukasi tentang proses pembuatan bir Heineken dalam PT Multi Bintang?

Bahan utama yang digunakan oleh bir ada 4 yaitu *yeast*, hop, air, dan *barley*. Proses yang digunakan cukup rumit, pada tahap pertama *barley* direndam dan dipanaskan bersama air, lalu *barley* akan berubah menjadi gula. Hasil tersebut akan disaring kemudian didinginkan. Selanjutnya memasuki tahap kedua hasil dari saringan pada tahap pertama akan difermentasikan bersama *yeast*, lama dari proses fermentasi ini diperkirakan sekitar 7-28 hari bergantung dari jenis birnya. Setelah tahap kedua, hasil tersebut didinginkan hingga titik beku, ini merupakan tahap ketiga yang disebut dengan proses maturasi. Fungsi dari tahap ketiga ini untuk mengeluarkan aroma, rasa serta kejernihan dari bir, lalu bir akan

difilter agar lebih jernih lagi, yang terakhir adalah tahap keempat yaitu pengemasan.

3. Apa strategi yang digunakan oleh PT Multi Bintang Indonesia dalam melakukan pemasaran produk Heineken dalam Indonesia.

PT Multi Bintang Indonesia menggunakan pendekatan yang bernama “*Brewing a Better World*” dengan pendekatan ini dapat mengarahkan PT Multi Bintang Indonesia berinovasi. PT Multi Bintang Indonesia juga menggunakan cara berkolaborasi agar cepat berkembang ini merupakan cara yang sangat penting bagi PT Multi Bintang Indonesia. PT Multi Bintang Indonesia juga ingin ikut andil dalam berkontribusi sosial agar dapat membangun Indonesia yang lebih baik, dan yang terakhir adalah berkembang bersama masyarakat dikarenakan era yang cepat sekali berubah, keinginan dari konsumen juga berubah-ubah.

5.2.Saran

Saran yang bisa diberikan kepada pihak perusahaan maupun para penonton adalah sebuah produk atau perusahaan harus memiliki tujuan serta makna tersendiri yang sangat jelas, agar dapat sukses seperti PT Multi Bintang Indonesia ini. Dan juga dalam mengonsumsi minuman beralkohol diwajibkan untuk berumur 21 tahun ke atas dan disarankan untuk minum dengan bertanggung jawab, hindari minum-minuman beralkohol jika ingin mengemudi demi keselamatan sendiri dan juga keluarga.